BUKU PANDUAN KKN-PPM

UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA PERIODE 2013/2014

LOKASI PONDOK PESANTREN SUNAN DRAJAT
KECAMATAN PACIRAN
KABUPATEN LAMONGAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA

2014

TIM PENYUSUN :

1. F. Priyo Suprobo, S.T., M.T.
2. Muis Murtadho, S.E., M.M.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat pertolongan dan ijinNya, tim penyusun buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Kami menyambut gembira dengan terbitnya buku Pedoman KKN-PPM yang digagas oleh tim LPPM UWIKA, sebagai upaya/ ikhtiar untuk perbaikan program KKN yang berlangsung dalam 2 (dua) periode terakhir ini. Buku yang berisi tentang kebijakan pengelolaan dan tata laksana KNN-PPM UWIKA, menjadi syarat penting untuk menjadi pedoman bagi mahasiswa UWIKA maupun kepanitiaan yang mengikuti program KKN-PPM dan juga menjadi bukti eksistensi LPPM UWIKA untuk selalu memperbaiki kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk itu selaku Rektor UWIKA, kami mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh tim penyusun yang telah terlibat dalam penyelesaian penyusunan buku ini dalam waktu yang relative singkat. Semoga buku pedoman KKN-PPM bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya bagi mahasiswa dan panitia yang akan melaksanankan program KKN-PPM UWIKA.

Surabaya, Januari 2014
Rektor

Dr. Murpin J. Sembiring, S.E., M.Si

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN : 1
KATA PENGANTAR 3
DAFTAR ISI 4
BAB 1 PENDAHULUAN 6
1.1. DASAR PEMIKIRAN 6
1.2. DASAR HUKUM 7
1.3. PENGERTIAN 7
1.4. TUJUAN 8
1.5. SASARAN DAN MANFAAT 8
a. Mahasiswa 8
b. Masyarakat (dan Pemerintah) 9
c. Perguruan tinggi 9
1.6. PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN 9
a. Prinsip Dasar 9
b. Prinsip Pelaksanaan 10
BAB II KEBIJAKAN PENGELOLAAN 12
2.1. STATUS DAN BEBAN AKADEMIK 12
2.2. WAKTU DAN TAHAPAN 12
2.3. BEBAN JAM KERJA MAHASISWA 13
2.4. KELEMBAGAAN 13
2.5. PENDANAAN 13
2.6. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA 14
2.7. STAKEHOLDER ATAU PEMANGKU KEPENTINGAN 16
2.8. PEMBIMBINGAN DAN PENGAWASAN 16
BAB III TATA LAKSANA KEGIATAN KKN-PPM 17
3.1. Tahap Persiapan atau Pra KKN 17
a. Pembentukan Panitia KKN-PPM Periode tahun berjalan. 17
b. Survei Lokasi Awal. 17
c. Sosialisasi Internal 17

d. Perijinan..... 17
e. Pendaftaran DPL dan peserta KKN. 17
f. Sosialisasi Panduan KKN-PPM UWIKA dan Pembentukan kelompok. 18
3.2. Tahap Pembekalan KKN-PPM 18
a. Survei Lokasi DPL dan KORGRAM. 18
b. Penyusunan Proposal Program Kerja. 18
c. Mini Lokakarya Proposal Program Kerja dan Pembekalan Peserta KKN-PPM. 19
d. Pencairan dana 19
3.3. Tahap pelaksanaan KKN-PPM 19
a. Pemberangkatan peserta KKN-PPM. 19
b. Penerimaan peserta KKN-PPM 19
c. Sosialisasi program di lokasi. 19
d. Pelaksanaan program KKN-PPM 19
e. Pengawasan dan Evaluasi Pelaksanaan program KKN-PPM 20
3.4. Tahap penyusunan laporan dan responsi 20
a. Laporan peserta 20
b. Laporan DPL 21
3.5. Sistim Penilaian 21
3.6. Penyusunan Laporan Panitia KKN-PPM 21
3.7. Tindak Lanjut 22
BAB IV PENUTUP 23
LAMPIRAN PANDUAN 24

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1.DASAR PEMIKIRAN

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1971 melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pendekatan multidisipliner yang didasarkan atas partisipasi mahasiswa. Kegiatan ini pertama kali dicetuskan oleh Prof. Koesnadi Hardjasoemantri, SH, pakar hukum Universitas Gadjah Mada (UGM). Pada saat itu, pengabdian masih bersifat sukarela atau tidak ada kewajiban mahasiswa untuk melakukan pengabdian di masyarakat.

Atas dasar pertimbangan historis lahirnya KKN pertama kali dikoordinasi oleh UGM ini, maka demi menjaga mutu dan kewajiban moral maka KKN Tematik muncul pada tahun 1998 - 1999 sebagai respon dari kondisi krisis moneter di Indonesia pada tahun 1997. Dan dalam perkembangan selanjutnya untuk memberikan respon atas kuatnya tekanan globalisasi (pada milenium kedua) terhadap lapisan masyarakat ekonomi lemah di Indonesia, KKN Tematik mengubah paradigma dari **pembangunan (*development*)** menjadi paradigma **pemberdayaan (*empowerment*)** di dalam pelaksanaan kegiatannya, sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih kontekstual. Diharapkan rekontekstualisasi kegiatan KKN ini mampu menghasilkan **pemimpin sejati**, yaitu lulusan sarjana yang mempunyai empati dan peduli terhadap permasalahan masyarakat ekonomi lemah dan mampu memberdayakan mereka untuk menolong diri mereka sendiri. Berdasarkan paradigma pemberdayaan tersebut maka kegiatan KKN diubah namanya menjadi KKN PPM (Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat).

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) merupakan kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk memanfaatkan sebagian waktu belajarnya bekerja menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah dimilikinya secara langsung dalam memecahkan masalah dalam melaksanakan pembangunan. Kuliah kerja nyata sebagai bagian integral proses pendidikan memiliki ciri- ciri khusus. Aspek fundamental yang terkandung dalam KKN-PPM antara lain pendekatan interdisipliner, lintas sektoral, dimensi yang luas dan kepragmatisan dan keterlibatan secara aktif.

KKN-PPM merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu kegiatan. Sebagai kegiatan pendidikan dan pengajaran, KKN PPM merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan strata 1 (S1) hal ini berarti bahwa: KKN-PPM merupakan program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan lainnya, berfungsi sebagai pengikat dan perangkum semua isi kurikulum dan dapat menambah atau pelengkap kurikulum, juga merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis didasarkan pada realita kehidupan masyarakat. Kegiatan penelitian KKN-PPM

mengajak mahasiswa untuk ikut serta mengamati, menganalisis, menarik kesimpulan dari data dan situasi wilayah kerja KKN-PPM.

1.2.DASAR HUKUM

Dasar pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) UWIKA adalah:

1) Pancasila dan UUD 1945,
2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional,
3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan:

"Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat".

Sedangkan pada pasal 24 ayat 2 juga disebutkan:

"Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung.

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Oleh karena itu, KKN PPM diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

1.3.PENGERTIAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program strata satu yang ada dilingkungan Universitas Widya Kartika. KKN dilaksanakan dalam masyarakat di luar kampus dengan meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni (IPTEKS) dalam pembangunan.

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme dan persyaratan tertentu.

1.4.TUJUAN

1) Memberi pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat untuk menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat sasaran, mengorganisasi masyarakat, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan masyarakat secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan kekuatan sendiri.
2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (Ipteks) secara kolaboratif dan multidisiplin dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.
3) Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
4) Meningkatkan kedewasaan dan kepribadian, yakni (a) nasionalisme dan jiwa Pancasila, (b) keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab, dan (c) kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan serta memperluas wawasan mahasiswa.
5) Meningkatkan daya saing nasional.
6) Meningkatkan jiwa peneliti, terutama dalam hal (a) eksplorasi data dan analisis, (b) mendorong *learning community* dan *learning society*.
7) Memelihara dan meningkatkan hubungan dan kerja sama antara UWIKA dengan Pemerintah Kabupaten/Daerah setempat, instansi terkait, dan masyarakat secara multidisipliner sehingga UWIKA dapat lebih berperan serta menyesuaikan dengan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdiannya dengan tuntutan nyata masyarakat yang sedang membangun.

1.5.SASARAN DAN MANFAAT

Pada dasarnya kegiatan KKN PPM diarahkan kepada 3 (tiga) sasaran berikut manfaat yang diharapkan, yaitu :

a. Mahasiswa

1. Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
   a. Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
   b. Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya.

c. Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.

2. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
3. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
4. Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
5. Membina mahasiswa agar menjadi seorang *innovator*, *motivator*, dan *problem solver*.
6. Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

b. Masyarakat (dan Pemerintah)

1. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
2. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
3. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
4. Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.

c. Perguruan tinggi

1. Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
2. Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEKS.
3. Perguruan tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.

1.6.PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN

a. Prinsip Dasar

Sejalan dengan perubahan paradigma tersebut, maka KKN PPM dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip :

1) **Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi**; aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi KKN PPM.

2) **Pelestarian Tri Gatra KKN PPM** ; KKN PPM dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa *(personality development)*, pemberdayaan masyarakat *(community empowerment)* dan pengembangan institusi *(institutional development)*.
3) **Empati-Partisipatif**; KKN PPM dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKN PPM dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKN PPM harus mampu mengadakan pendekatan sosiokultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.
4) **Interdisipliner**; KKN PPM dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh LPPM. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN PPM.
5) **Komplementatif dan berdimensi luas**; KKN PPM berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikan diharapkan mahasiswa peserta KKN PPM mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.
6) **Realistis-Pragmatis**; program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
7) ***Environmental development***; KKN PPM dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mahasiwa KKN PPM mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan mencari penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

b. Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN PPM dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut :

1) ***Co-creation* (gagasan bersama)**: KKN PPM dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.

2) ***Co-financing/co-funding*** **(dana bersama)**: KKN PPM dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
3) ***Flexibility*** **(keluwesan)**: KKN PPM dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN PPM yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya.
4) ***Sustainability*** **(berkesinambungan)**: KKN PPM dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
5) KKN PPM dilaksanakan berbasis riset (***Research based Community Services***).

BAB II
KEBIJAKAN PENGELOLAAN

2.1.STATUS DAN BEBAN AKADEMIK

Kedudukan KKN-PPM sama dengan mata kuliah umum, bersifat wajib untuk tingkat universitas. Dengan demikian berarti mahasiswa yang belum mengikuti program KKN belum dapat dinyatakan lulus dari Universitas Widya Kartika. KKN-PPM mempunyai parameter tertentu yang ditentukan dalam struktur KKN, yang antara lain meliputi:

a. Dalam setiap kelompoknya dilakukan oleh mahasiswa berjumlah antara 10-25 mahasiswa dengan konfigurasi anggota dari beberapa disiplin ilmu (*interdisipliner*).
b. Mahasiswa dapat mengikuti program KKN-PPM apabila telah memenuhi persyaratan kurikuler tertentu.
c. Mahasiswa peserta KKN harus mengikuti sejumlah tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap survey, tahap pembekalan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan kegiatan, dan tahap evaluasi akhir.
d. Mahasiswa harus mengerjakan tugas-tugas yang diwajibkan untuk setiap tahapan pelaksanaan KKN-PPM tersebut.
e. Mahasiswa harus melakukan pendekatan sosial kepada sivitas akademika, pemerintah/ instansi terkait maupun masyarakat.

Adapun beban akademik atau bobot akademik KKN di Universitas Widya Kartika memiliki bobot setara dengan 2 sks.

2.2.WAKTU DAN TAHAPAN

Kegiatan program KKN-PPM Universitas Widya Kartika dalam setiap periodenya dalam tahun, dilakukan sebagai berikut.

1) **Tahap Persiapan atau Pra KKN**
   Tahap kegiatan ini dilakukan oleh LPPM UWIKA dan meliputi kegiatan observasi, pendekatan sosial maupun kelembagaan, penentuan wilayah, pembukaan pendaftaran mahasiswa KKN, penentuan DPL KKN dan observasi maupun negosiasi DPL ke lokasi kerja KKN.
2) **Tahap Pembekalan KKN-PPM**
   Tahap ini diperuntukkan bagi mahasiswa, baik survey awal, tatap muka untuk teoritik, tatap muka untuk praktik maupun tugas mandiri dengan kisaran waktu sekitar 5 (lima) hari full day atau 40 jam.
3) **Tahap pelaksanaan KKN-PPM** yang membutuhkan waktu sekitar 36 jam dalam rentang 3 (tiga) hari pelaksanaan dan terdiri atas:
   a. Kegiatan mahasiswa untuk pendekatan sosial maupun kelembagaan

b. Kegiata mahasiswa untuk operasional atau realisasi program kerja di lokasi KKN

4) **Tahap penyusunan laporan dan responsi** yang dilakukan oleh mahasiswa dengan kisaran waktu 36 jam dalam rentang waktu 5 – 7 hari.

2.3.BEBAN JAM KERJA MAHASISWA

Kegiatan KKN-PPM UWIKA di ikuti oleh mahasiswa yang sudah menempuh beban studi 110 sks dan sedang menempuh semester 6. Beban studi dalam program KKN adalah 2 sks dengan perhitungan alokasi minimal waktu kegiatan sebagai berikut:

Alokasi Minimal Kegiatan

Bobot sks x 4 jam (min. Wkt) x 14 (min. TM): 2 sks x 4 jam x 14 TM = 112 Jam

Dengan ketentuan :

a. Tahap Survey & Penyusunan Proposal Program (2 hr x 8 Jam) = 16 Jam
b. Tahap Pembekalan (3 hari x 8 Jam) = 24 Jam
c. Tahap Pelaksanaan (3 hari x 12 Jam) = 36 Jam
d. Tahap Pelaporan dan Responsi (5 – 7 hari) = 36 Jam

2.4.KELEMBAGAAN

KKN-PPM UWIKA diatur dan diselenggarakan oleh LPPM UWIKA dan dilaksanakan oleh Panitia KKN Periode tahun ajaran berjalan dibantu oleh sejumlah staf yang terdiri atas dosen dan karyawan yang dikelompokkan dalam bidang-bidang tugas tertentu.

Adapun struktur organisasi penyelenggara dan pelaksana Panitia KKN-PPM UWIKA, terdiri atas:

a. Penasehat (Rektor dan Wakil Rektor I,II UWIKA)
b. Pengarah Kegiatan (Para Dekan UWIKA)
c. Penanggung Jawab (Ketua LPPM UWIKA)
d. Ketua Pelaksana
e. Wakil Ketua pelaksana
f. Sekretaris
g. Bendahara
h. Humas
i. Koordinator DPL
j. DPL (Dosen Pembimbingan Lapangan)
k. Seksi Umum untuk Perijinan, Perlengkapan dan Dokumentasi

2.5.PENDANAAN

Dana yang dipergunakan untuk biaya persiapan, pembekalan, operasional dan pelaporan pelaksanaan KKN-PPM UWIKA diperoleh dari:

a. Alokasi anggaran belanja Universitas Widya Kartika, diantaranya didapat dari pembayaran biaya KKN yang ditetapkan oleh Universitas Widya Kartika.
b. Partisipasi aktif dari para mahasiswa baik yang dikoordinasikan oleh Universitas Widya Kartika dalam bentuk akomodasi dan transportasi KKN (meliputi biaya transportasi, biaya hidup dan pemondokan di lokasi unit KKN dll) maupun yang dikeluarkan langsung oleh para mahasiswa di lokasi kerja KKN.
c. Bantuan pemerintah, lembaga-lembaga lain, maupun perseorangan dengan catatan bantuan tersebut tidak mengikat.
d. RAPB KKN yang disusun oleh pimpinan LPPM dengan dasar dana alokasi umum LPPM yang disediakan oleh Universitas melalui *nego costing*.

2.6.HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

Adapun hak mahasiswa adalah sebagai berikut:

a. Buku pedoman KKN-PPM bagi para mahasiswa peserta KKN.
b. Fasilitas akomodasi dan dana kegiatan operasional program.
c. Santunan kesehatan bagi mahasiswa yang sakit atau kecelakaan selama pelaksanaan KKN.

Adapun kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah sebagi berikut:

a. Membayar uang pendaftaran KKN-PPM ke BAKeu Universitas Widya Kartika.
b. Mengisi formulir pendaftaran serta melengkapi semua berkas-berkas yang diperlukan.
b. Membuat Matriks proposal program kerja KKN-PPM dan rencana pelaksanaannya setelah kegiatan survei bersama DPL.
c. Mengikuti pembekalan dan ujiannya sebagai komponen penilaian yang diselenggarakan oleh Panitia KKN-PPM UWIKA.
d. Melaksanakan kegiatan KKN-PPM dengan sungguh-sungguh untuk menjaga nama baik almamater UWIKA dan mampu berinteraksi, baik dengan sesama anggota POKJA maupun masyarakat. Antara lain dapat diwujudkan dengan tidak melakukan perbuatan yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung, berpakaian sopan, rapih dan tertutup, serta sikap/perkataan yang baik lainnya.
e. Mengisi buku aktivitas harian yang berisi catatan aktivitas mahasiswa sejak tiba dilokasi kerja KKN-PPM sampai selesai KKN-PPM.
f. Menetap di lokasi kerja KKN-PPM. Mahasiswa peserta KKN berhak meninggalkan lokasi kerja KKN, dengan ketentuan mendapatkn ijin dari Panitia KKN-PPM.
g. Menjaga seluruh barang/harta pribadi yang dibawa ke lokasi KKN-PPM. Segala kerusakan dan kehilangan barang/harta pribadi di lokasi menjadi tanggung jawab masing – masing mahasiswa.
a. Selama membuat laporan pelaksanaan kegiatan, wajib melaksanakan responsi dan mengikuti ujian wawancara konfirmatif oleh DPL.

Sanksi akibat pelanggaran tata tertib diberikan dalam bentuk peringatan, pengurangan nilai dan pemberian gugur (tidak lulus) sebagai peserta KKN-PPM UWIKA.

1) Peringatan

Peringatan dilakukan terhadap mahasiswa yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

a. Tidak mengikuti kegiatan pelaksanaan ke lokasi secara penuh dan sungguh-sungguh.
b. Tidak mengisi presensi harian yang telah disediakan atau mengisi presensi harian melebihi hari yang sedang berjalan.
c. Meninggalkan lokasi tanpa ijin selama kurang dai 24 jam.

2) Pengurangan Nilai

Pengurangan Nilai dilakukan terhadap mahasiswa peserta KKN yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut:

a. Telah diberi Peringatan tetapi masih melakukan pelanggaran.
b. Berdasarkan pertimbangan DPL, rekan mahasiswa peserta KKN-PPM dan masyarakat dianggap tidak dapat menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan lokasi kerja KKN setelah tinggal selama 2 hari.
c. Membawa kendaraan roda empat dan atau benda mewah lainnya untuk kegiatan yang tidak terkait dengan KKN.
d. Meninggalkan lokasi kerja tanpa ijin selama lebih dari 2 x 24 jam secara berurutan tanpa ijin.
e. Membawa keluarga atau teman ikut menginap di lokasi kerja KKN tanpa ijin dari Panitia KKN-PPM atau DPL.
f. Tidak bisa bekerja sama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi / dinas pemerintah dan pihak –pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKN-PPM.

3) Pengguguran sebagai peserta KKN (Tidak Lulus KKN)

Pengguguran sebagai peserta KKN diberlakukan kepada mahasiswa yang melakukan satu atau lebih pelanggaran berikut:

a. Telah diberi peringatan dan pengurangan nilai tetapi masih melakukan pelanggaran.
b. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater.
c. Meninggalkan lokasi kerja KKN-PPM selama waktu pelaksanaan KKN tanpa ijin.
d. Mencari sponsor / bantuan tanpa prosedur yang diijinkan oleh Panitia KKN-PPM.
e. Melakukan perbuatan yang dikategorikan sebagai tindakan melanggar hukum, asusila, kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur dalam Pilkada dan atau Pilkades dan kegiatan lainnya yang meresahkan masyarakat di lokasi kerja KKN-PPM maupun diluar lokasi kerja KKN-PPM.
f. Melakukan segala perbuatan yang bersifat pemalsuan/penipuan administratif, yaitu pemalsuan tanda tangan ataupun penipuan identitas lainnya.

2.7.STAKEHOLDER ATAU PEMANGKU KEPENTINGAN

Pelaksanaan KKN-PPM UWIKA diperlukan adanya kerjasama, baik ke dalam maupun ke luar. Kerjasama ke luar, seperti kerja sama dengan perguruan tinggi lain, dinas atau instansi lain, lembaga atau di lingkungan yayasan dapat dan atau perlu dilakukan. Kerjasama tersebut dapat berupa:

a. Pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan KKN.
b. Bentuk-bentuk lain yang dipandang perlu untuk pelaksanaan KKN-PPM.

Semua kerjasama tersebut dapat dilakukan sepanjang tidak mengganggu visi dan misi serta tugas pokok UWIKA dan dilaksanakan dengan tujuan saling menguntungkan.

Adapun kerjasama ke dalam, merupakan hal yang mutlak harus dilaksanakan. Bentuk kerjasama kedalam ini antara lain adanya jalinan yang erat dan penuh perhatian di antara semua pihak di lingkungan UWIKA terutama dengan fakultas dan program studi dalam pengaturan kegiatan akademik dan dosen wali dalam persiapan pelaksanaan KKN-PPM.

2.8.PEMBIMBINGAN DAN PENGAWASAN

Agar semua kegiatan program Pelaksanaan KKN-PPM UWIKA berjalan dan berhasil baik, perlu adanya arahan dan bimbingan untuk membantu mahasiswa dalam rangka memecahkan masalah yang dihadap, baik pada tahap persiapan, survei maupun tahap pelaksanaan. Hal ini semata-mata supaya mereka tidak salah arah atau tidak sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Arahan dan bimbingan juga dilaksanakan untuk tahap penyusunan proposal kegiatan maupun penyusunan laporan. Baik arahan maupun bimbingan dalam kegiatan ini dilakukan oleh DPL dan/atau Ketua Panitia KKN-PPM bilamana dipandang perlu.

Agar kegiatan mahasiswa dapat berhasil dengan baik dan tertib, demikian pula kegiatan pembimbingan dan pengawasan dapat berlangsung sesuai dengan prinsip diatas, berbagai kegiatan yang perlu dilaksanakan itu antara lain :

a. Kunjungan survey ke lokasi KKN-PPM UWIKA oleh DPL dilakukan minimal 1 kali bersama perwakilan kelompok bimbingannya.
b. Diskusi untuk membicarakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan mahasiswa, baik mengenai hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan maupun bagaimana usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi.
c. Membimbing atau memberikan konsultasi responsi untuk penyelesaian laporan kegiatan KKN-PPM UWIKA.

BAB III
TATA LAKSANA KKN-PPM

3.1.Tahap Persiapan atau Pra KKN

Tahap kegiatan ini dilakukan oleh LPPM UWIKA dan meliputi kegiatan observasi, pendekatan sosial maupun kelembagaan, penentuan wilayah, pembukaan pendaftaran mahasiswa KKN, penentuan DPL KKN dan observasi maupun negosiasi DPL ke lokasi kerja KKN.

Tahap Persiapan atau Pra Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dilaksanakan oleh LPPM UWIKA, dengan rincian tahapan sebagai berikut:

a. Pembentukan Panitia KKN-PPM Periode tahun berjalan.

Panitia Kuliah Kerja Nyata (BP-KKN) adalah unsur pelaksana KKN yang terdiri atas Penasehat, Pengarah Kegiatan, Penanggung Jawab Pelaksana, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Humas, Koordinator DPL, DPL dan Seksi Umum yang ditetapkan oleh SK Rektor. Dalam hal ini Panitia KKN-PPM bertanggung jawab atas terselenggaranya semua kegiatan KKN mulai dari tahap persiapan, pembekalan, pelaksanaan, sampai tahap evaluasi dan pelaporan.

b. Survei Lokasi Awal.

Untuk mengetahui persoalan dan potensi yang ada di tempat lokasi maka akan dilakukan survei awal lokasi oleh Panitia KKN-PPM untuk menentukan tempat KKN-PPM UWIKA.

c. Sosialisasi Internal.

Sosialisasi internal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang tema-tema KKN-PPM, pendaftaran dan perencanaan waktu pelaksanaan yang ditetapkan dengan tujuan untuk menyebarluaskan informasi tentang penyelenggaraan KKN-PPM serta penyamaan persepsi tentang pelaksanaan dan penjadwalan kegiatan.

d. Perijinan.

Setelah dilakukan survei oleh Panitia KKN-PPM mengenai tempat KKN-PPM maka akan dilakukan perijinan terhadap pihak-pihak terkait, untuk mempermudah dan memperlancar jalannya KKN-PPM dilapangan.

e. Pendaftaran DPL dan peserta KKN.

Pendaftaran dimulai dengan cara pendataan calon peserta oleh LPPM UWIKA. Pendataan dilakukan terhadap mahasiswa yang telah menempuh 110 sks atau belum mengikuti KKN dengan cara melunasi pembayaran pendaftaran. Dalam hal ini pendaftaran dimaksudkan terutama untuk mengidentifikasi jumlah calon peserta KKN guna dijadikan acuan dalam pengelompokan dan pengorganisasian pelaksanaan kegiatan.

f. Sosialisasi Panduan KKN-PPM UWIKA dan Pembentukan kelompok.

Pembentukan kelompok peserta KKN-PPM dilakukan berdasarkan hasil pendaftaran peserta mahasiswa KKN-PPM. Pembentukan kelompok dilakukan berdasarkan permasalahan lokasi yang akan ditempati dan bersifat lintas program studi (*interdisipliner*).

Untuk memudahkan koordinasi kegiatan, ditunjuk Koordinator Program (KORGRAM) yang dipilih berdasarkan Tema Permasalahan dan membawahi beberapa Ketua Kelompok Kerja (Ketua POKJA) yang memimpin kelompok berdasarkan keilmuannya. Koordinator Program adalah mahasiswa peserta KKN-PPM yang diberi tugas tambahan sebagai pimpinan untuk mengoordinasikan seluruh kelompok kerja dalam kegiatan tema permasalahan yang hendak diselesaikan bersama.

Berdasarkan lokasi yang akan ditempati, peserta KKN diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok kerja yang dipimpin oleh seorang ketua (Ketua POKJA) dan dibantu dengan bagian-bagian atau unit-unit kegiatan sesuai dengan kebutuhan. Kelompok-kelompok kerja tersebut bertugas untuk menyusun dan merealisasikan program-program kerja sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, misalnya bidang manajemen, pendidikan, sistim informasi, akuntansi, desain lingkungan dan lain sebagainya.

Sedangkan Koordinator Program (KORGRAM) bertanggung jawab atas berhasil/tidaknya pelaksanaan kegiatan dalam penanganan masalah-masalah tematik yang dilaksanakan oleh para POKJA, misalnya permasalahan pengelolaan usaha, permasalahan mutu pendidikan, permasalahan rantai suplai, permasalahan tertib administrasi keuangan, permasalahan pemetaan kawasan lingkungan hijau dan sebagainya.

3.2.Tahap Pembekalan KKN-PPM

Tahap ini diperuntukkan bagi mahasiswa, baik survey awal, tatap muka untuk teoritik, tatap muka untuk praktik maupun tugas mandiri dengan kisaran waktu sekitar 5 (lima) hari full day atau 40 jam. Bobot penilaian untuk kegiatan pembekalan ini adalah 25%. Secara rinci kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Survei Lokasi DPL dan KORGRAM.

Untuk menyamakan persepsi antara DPL dan para mahasiswa dalam POKJA yang dibimbingnya, maka para DPL dengan KORGRAM bersama para pengurus Panitia KKN-PPM UWIKA dapat melakukan survei kembali. Survei kedua ini diharapkan dapat menjadi proses finalisasi untuk memantapkan program kerja yang akan dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan nantinya. Proses diskusi dan konsultasi diharapkan muncul antara DPL dan para KORGRAM terkait dengan pemberian program kerja yang tepat dalam menyeesaikan masalah yang dihadapi di lokasi KKN-PPM.

b. Penyusunan Proposal Program Kerja.

Setelah menemukan persoalan dan potensi yang terdapat masyarakat, maka diharapkan mahasiswa dan DPL dapat menentukan kebutuhan yang diperlukan untuk

menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Dari hal tersebut dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan proposal program kegiatan KKN-PPM.

c. Mini Lokakarya Proposal Program Kerja dan Pembekalan Peserta KKN-PPM.

Minilokakarya merupakan pemaparan hasil survei beserta program-program yang akan diterapkan di lokasi KKN-PPM. Program-program yang sudah dalam bentuk proposal akan menjadi acuan tim verifikasi proposal untuk menentukan kelayakan program yang akan dilakukan di lokasi KKN-PPM. Sementara DPL dapat selain memberikan masukan atas proposal yang disusun juga dapat memberikan bekal tambahan bagi mahasiswa peserta KKN-PPM agar benar-benar dapat melaksanakan tugas KKN-PPM dengan sebaik-sebaiknya. Disamping itu, pembekalan juga dimaksudkan agar peserta KKN-PPM memahami tugas-tugasnya dalam pelaksanakan KKN.

d. Pencairan dana

Pencairan dana dapat dilakukan oleh Ketua POKJA KKN kepada LPPM UWIKA setelah proposal disetujui oleh tim verifikasi Panitia KKN-PPM. Hal ini dilakukan untuk mempermudah monitoring antara relevansi penggunaan dana dengan program yang diterapkan mahasiswa terhadap masyarakat sasaran.

3.3.Tahap pelaksanaan KKN-PPM

Pelaksanaan kegiatan KKN meliput pemberangkatan peserta ke lokasi, sosialisasi dan realisasi program. Bobot penilaian dalam realisasi program ini adalah 50% dan semua program kerja KKN-PPM harus dilaksanakan dalam lokasi KKN.

a. Pemberangkatan peserta KKN-PPM.

Dalam pelaksanaan KKN-PPM UWIKA, dilakukan pemberangkatan peserta yang merupakan bagian pertama dari tahap pelaksanaan KKN-PPM di lokasi KKN. Dalam pemberangkatan ini mahasiswa peserta KKN-PPM akan dilepas oleh Rektor UWIKA.

b. Penerimaan peserta KKN-PPM

Penerimaan peserta KKN-PPM dilakukan oleh ketua LPPM beserta Panitia KKN-PPM UWIKA kepada pihak-pihak terkait di lokasi KKN-PPM.

c. Sosialisasi program di lokasi.

Setelah diterima ditempat lokasi KKN-PPM para peserta segera mensosialisasikan program kerja terhadap personel kunci ataupun tokoh pendamping sebagai penjembatan ke masyarakat setempat ataupun dapat langsung menuju ke masyarakat berdasarkan perjanjian hasil survei yang
sudah dilakukan oleh kelompok beserta DPL.

d. Pelaksanaan program KKN-PPM

Realisasi program adalah bentuk implementasi program yang menjadi agenda yang tersusun, dan terencana secara sistemik dalam program KKN-PPM, dalam hal ini adalah seluruh program selama KKN.

Dalam merealisasikan setiap program peserta KKN tidak di benarkan bersikap sebagai guru utama yang paling mengetahui segala sesuatu, karena itu harus berfungsi sebagai

motivator, pendamping dan partisipator yang selalu bekerjasama dengan masyarakat setempat.

Kegiatan pembagian waktu secara terperinci dalam hari.

e. Pengawasan dan Evaluasi Pelaksanaan program KKN-PPM

Pengawasan dan evaluasi sebenarnya dilakukan oleh POKJA beserta DPL pada setiap harinya sejak kedatangannya di hari pertama dan mengandung unsur fleksibilitas (keluwesan) yang tinggi atas setiap hasil per harinya. Para POKJA dan DPL menelaah masalah-masalah yang di hadapi selama KKN-PPM dan mencari solusi bersama dengan tujuan kelancaran kegiatan KKN-PPM.

Dalam hal hari terakhir kegiatan, para peserta KKN-PPM di wajibkan melakukan evaluasi pencapaian bersama masyarakat untuk mengukur derajat keberhasilan yang dicapai secara maksimal. Dengan demikian masyarakat mengetahui pencapaian program KKN-PPM dan mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaannya. Dan diharapkan masyarakat ikut aktif dalam mencari solusi bersama untuk kelancaran program kegiatan KKN-PPM.

3.4.Tahap penyusunan laporan dan responsi

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, para mahasiswa anggota POKJA diminta untuk membuat laporan dengan kisaran waktu 36 jam dalam rentang waktu 5 – 7 hari dan bobot penilaian atas hasil akhir kegiatan ini adalah 25%.

Laporan kegiatan ini terdiri atas :

a. Laporan peserta

1. **Laporan Harian**, yang merupakan penjabaran kegiatan mahasiswa yang dilakukan sehari-hari, masalah-masalah yang dihadapi, cara pemecahan, dan sebagainya ditulis dalam **Buku Harian** (formal buku harian terlampir)
2. **Laporan Akhir Individu**, memuat masalah atau keadaan yang ada di lokasi KKN-PPM. Masalah atau keadaan ini dapat diangkat sebagai objek studi dengan mengadakan survei individual menurut prosedur ilmiah. Hasilnya dituangkan dalam laporan survei individual sesuai dengan ilmu yang digeluti atau yang telah ditentukan oleh Panitia KKN-PPM. Laporan ini dibuat sesuai dengan format yang telah disiapkan Panitia (format laporan terlampir). Laporan ini diserahkan kepada Panitia KKN-PPM sebanyak 3 eksemplar, masing-masing untuk DPL, Panitia KKN-PPM, dan Perpustakaan UWIKA.

   Proses penyusunan laporan individu ini akan terekam dalam log book responsi minimal 2 (dua) kali dan sebagai bentuk ujian akhir keseluruhan kegiatan, para DPL diminta untuk mengajukan wawancara konfirmasi atas hasil laporan maupun pengalaman yang bersangkutan selama mengikuti kegiatan KKN-PPM. Dengan demikian selain laporan sebagai portofolio, penilaian dari sisi proses responsi dan ujian akhir konfirmasi dapat menjadi poin kategori penilaian di tahap penyusunan laporan ini.

b. Laporan DPL

Bagi dosen pendamping lapangan (DPL) laporan KKN-PPM adalah deskripsi tertulis mengenai kegiatan yang dilakukan selama KKN-PPM oleh DPL dalam bentuk *log book* (format terlampir). Laporan ini memuat kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan program kerja, masalah yang dihadapi, dan cara-cara penyelesaiannya, serta saran-saran pembimbing.

Laporan para DPL ini diharapkan dapat menjadi referensi pendukung untuk Laporan Panitia KKN-PPM Periode tahun berjalan dan diharapkan DPL setelah melakukan pendampingan terhadap kelompok KKN-PPM dapat membuat proposal pengabdian kepada masyarakat.

3.5.Sistim Penilaian

Penilaian dilakukan secara bertanjut mulai dari pembekalan sampai dengan ujian laporan akhir dan individual. Penilaian dilakukan oleh Dosen Pelatih/Pembekalan saat di kampus, Tim DPL saat di lokasi, maupun DPL secara individu saat penyusunan laporan akhir. Bobot masing-masing komponen penilaian adalah :

No	Komponen		Bobot
1	Tahap Pembekalan Penilaian didasarkan pada pembuatan proposal program kerja dalam Mini Lokakarya & test umum oleh Dosen Pembekalan	N1	25%
2	Tahap Pelaksanaan Kegiatan Penilaian didasarkan pada kategori: a. tingkat kehadiran mahasiswa di lokasi KKN, b. tingkat partisipasi dalam kegiatan KKN, c. inisiatif dan pemikiran inovatif yang dapat disumbangkan, d. sosialisasi dan interaksi dengan masyarakat Semuanya ini dapat diketahui melalui proses observasi, pembimbingan, laporan harian peserta, konfirmasi Ketua POKJA dan DPL lainnya dalam satu tema permasalahan yang sama.	N2	50%
3	Tahap Penyusunan Laporan & Responsi Penilaian didasarkan pada proses responsi penyusunan laporan, hasil laporan dan hasil ujian wawancara konfirmatif yang dilakukan oleh DPL kepada masing-masing peserta.	N3	25%

Nilai akhir ditentukan dengan rumus :

NA = N1 x 0,25 + N2 x 0,5 + N3 x 0,25

3.6.Penyusunan Laporan Panitia KKN-PPM

Untuk memenuhi akuntabilatas, Panitia KKN-PPM wajib menyusun laporan pelaksanaan kegiatan KKN-PPM. Laporan ini diserahkan kepada Rektor dan disiapkan juga untuk keperluan audit internal dan eksternal.

Dalam penyusunan laporan, sumber atau bahan laporan berasal dari laporan mahasiswa, dan Dosen Pembimbing Lapangan. Isi laporan menggambarkan jalannya

pelaksanaan program KKN-PPM secara tahap demi tahap, mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap penilaian.

Dalam laporan tersebut disertakan pula pembahasan secara analisis yang memungkinkan dapat disimpulkan. Hasil simpulan itu dapat dijadikan sumbangan pikiran dan saran dalam peningkatan pelaksanaan program KKN-PPM selanjutnya. Laporan yang disusun bersifat deskriptif analisis.

3.7.Tindak Lanjut

Hasil evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan program KKN digunakan untuk melakukan penyempurnaan-penyempurnaan terhadap program-program dan kegiatan KKN-PPM pada tahun-tahun berikutnya. Penyempurnaan-penyempurnaan dilakukan dengan mengacu kepada pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Sejauh mana program KKN-PPM dapat dihimpun dan dirumuskan, dan sejauhmana lingkup kegiatan telah dapat dijangkau?
2. Sejauh mana pengaruh pelaksanaan program KKN terhadap pengembangan diri mahasiswa, terutama dilihat pada gagasan yang bersifat motivasi, organisatoris, dan teknologis?
3. Sejauh mana kegiatan-kegiatan itu serasi dengan waktu, tempat, dan tenaga pelaksana serta fasilitas yang ada?
4. Sejauh mana kegiatan-kegiatan itu dapat dilanjutkan dengan mencari bentuk kerja sama dengan Dinas/lnstansi Pemerintah/Tokoh setempat yang lebih efektif?
5. Sejauh mana UWIKA mengambil bagian dalam pembangunan?

BAB IV
PENUTUP

Buku pedoman ini sudah disiapkan dan disusun dengan cermat dan sedetail mungkin. Namun demikian sejalan dengan kondisi perkembangan, pemenuhan keperluan yang berkaitan dengan pelaksana, pelaku, maupun manfaat KKN-PPM UWIKA, dan bahkan juga perubahan-perubahan di era global yang begitu cepat, hal-hal yang sudah dituangkan dalam buku ini tidak mungkin mampu selalu memenuhi kebutuhan atau berfungsi dengan baik sebagai sebuah panduan.

Oleh karena itu, kelemahan-kelemahan yang ada akan dievaluasi dan diperbaiki melalui mekanisme yang ada. Adapun kekurangan mengenai buku panduan ini akan diatur dan diumumkan melalui produk yang lazim sesuai ketentuan, misalnya melalui Keputusan Rektor dan Pengumuman LPPM atau Panitia KKN-PPM UWIKA.

Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini akan diatur kemudian oleh Rektor Universitas Widya Kartika.

LAMPIRAN PANDUAN

Lampiran 1

DAFTAR HADIR SOSIALISASI PLENO MAHASISWA
KKN-PPM UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA PERIODE 2013/2014

Jurusan/ Prodi : .....
Hari/Tanggal : .....
Materi : **Sosialisasi Pleno Kegiatan KKN-PPM UWIKA 2013/2014**
Narasumber Utama : LPPM UWIKA

No	Nama Mahasiswa	NRP	Tanda Tangan	
1			1	
2				2
3			3	
4				4
5			5	
6				6
7			7	
8				8
9			9	
10				10
11			11	
12				12
13			13	
14				14
15			15	
16				16
17			17	
18				18
19			19	
20				20
21			21	
22				22
23			23	
24				24
25			25	

Ketua Panitia KKN-PPM,

.....

Lampiran 2

DAFTAR NAMA KELOMPOK KERJA MAHASISWA
KKN-PPM UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA PERIODE 2013/2014

Kelompok Kerja : .....
Nama Program : .....
Sasaran Kegiatan : .....
DPL : .....

No	Nama Mahasiswa	NRP	Program Studi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Ketua Panitia KKN-PPM,

.....

Lampiran 3

MATRIKS PROPOSAL PROGRAM KERJA MAHASISWA
KKN-PPM UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA PERIODE 2013/2014

Lokasi : .....
Kecamatan : .....
Kabupaten : .....
Kelompok Kerja : .....
Nama Program : .....
Sasaran Kegiatan : .....

No.	Jenis Kegiatan	Alat	Bahan	Perkiraan Biaya
1				
2				
3				

Mengetahui DPL,

.....

Mahasiswa / Pembuat Program, *(paraf)*

1	.....	1	
2	.....		2
3	.....	3	
4	.....		4
5	.....	5	
6	.....		6
7	.....	7	
8	.....		8
9	.....	9	
10	.....		10

Lampiran 4

DAFTAR HADIR & NILAI PADA TAHAP PEMBEKALAN MAHASISWA
KKN-PPM UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA PERIODE 2013/2014

Kelompok Kerja : ..... **Prodi** : .....

Nama Program : ..... Materi : .....

Sasaran Kegiatan : ..... Narasumber : .....

No	Nama Mahasiswa	NRP	Paraf Mhs Hari Ke-1	Paraf Mhs Hari Ke-2	Paraf Mhs Hari Ke-3	NILAI PEMBEKALAN	Paraf DPL
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							

Surabaya, ...

Mengetahui Ketua KKN-PPM,

Lampiran 5

LAPORAN HARIAN INDIVIDU - KEGIATAN MAHASISWA
KKN-PPM UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA PERIODE 2013/2014

Nama : .....
NRP / Prodi : ...../.....
Kelompok Kerja : .....
Nama Program : .....
Sasaran Kegiatan : .....

HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	PERMASALAHAN	RENCANA TINDAK LANJUT

Mengetahui DPL,

.....

Mahasiswa,

.....

Lampiran 6

DAFTAR HADIR & NILAI PADA TAHAP PELAKSANAAN MAHASISWA
KKN-PPM UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA PERIODE 2013/2014

Kelompok Kerja : ..... **Prodi** : .....

Nama Program : ..... Sasaran : .....

No	Nama Mahasiswa	NRP	H1	H2	H3	L.H.	PART	INIS	INT.	NILAI	Paraf DPL
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											

Lamongan, ...

Mengetahui Ketua KKN-PPM,

Lampiran 7

LOG BOOK RESPONSI & NILAI UJIAN KONFIRMATIF PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR INDIVIDU MAHASISWA KKN-PPM UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA PERIODE 2013/2014

Nama : .....
NRP / Prodi : ...../.....
Kelompok Kerja : .....
Nama Program : .....
Sasaran Kegiatan : .....

Hari/Tgl	Uraian Kegiatan Responsi *(Minimal 2 x)*	Paraf DPL
	Uraian Catatan Ujian Konfirmatif *(min. setelah perbaikan responsi ke-2)*	**NILAI**

Lampiran 8

REKAPITULASI NILAI MAHASISWA
KKN-PPM UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA PERIODE 2013/2014

Kelompok Kerja : ..... **Prodi** : .....

Nama Program : ..... Sasaran : .....

No	Nama Mahasiswa	NRP	N1	N2	N3	NILAI AKHIR	Paraf DPL
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							

Surabaya, ...

Mengetahui Ketua KKN-PPM,

Lampiran 9
FORMAT SAMPUL DEPAN LAPORAN AKHIR MAHASISWA, JILID SOFTCOVER WARNA ORANGE

LAPORAN PELAKSANAAN

KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA PERIODE 2013/2014

DI LOKASI .....
KECAMATAN .....
KABUPATEN .....

Disusun oleh
Nama Mahasiswa
NRP. .....

Pembimbing Lapangan
Nama Dosen
NIP. .....

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA

Februari 2014

Lampiran 10

PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Naskah laporan akhir pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Periode 2013/2014 yang terdeskripsi sebagai berikut:

Lokasi : .....
Kecamatan : .....
Kabupaten : .....
Nama Program : .....
Sasaran Kegiatan : .....
Waktu Pelaksanaan : **24 Januari 2014 s/d 25 Februari 2014**

Telah disusun sesuai dengan petunjuk dan karena itu kami menyetujui naskah tersebut diajukan kepada LPPM UWIKA melalui Panitia KKN-PPM Universitas Widya Kartika sebagai komponen penyelesaian program kuliah kerja nyata.

Surabaya,……..
Mengetahui,

Ketua LPPM,	Dosen Pembimbing Lapangan,
Muis Murtadho, S.E., M.M.	……

Lampiran 11

BERITA ACARA
PENYERAHAN LAPORAN

Pada hari ini,…… di Kampus Universitas Widya Kartika, bulan…….tahun dua ribu empat belas telah dilakukan serah terima Laporan Akhir KKN-PPM Universitas Widya Kartika Periode 2013/2014 di lokasi……., kecamatan……, Kabupaten……. sebanyak 3 (tiga) eksemplar beserta 2 (dua) CD copy dengan peruntukan sebagai berikut:

a. LPPM UWIKA : 1 eksemplar
b. Perpustakaan UWIKA : 1 eksemplar & 1 CD copy
c. Dosen Pembimbing : 1 eksemplar & 1 CD copy

Demikian naskah berita acara penyerahan laporan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) ini dilakukan dengan sebenarnya.

Yang Menerima,

LPPM,	Perpustakaan,	DPL,

Yang menyerahkan,

.....

Lampiran 12

FORMAT SISTEMATIKA ISI LAPORAN AKHIR MAHASISWA

Halaman depan

Persetujuan DPL

Berita Acara Penyerahan Laporan

KATA PENGANTAR

ABSTRAKSI

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Data Situasi Desa (kemukakan keadaan potensi lokasi,seperti keadaan, susunan, pekerjaan, status, tanah, letak geografis, pola hidup (konsumsi dll.) disertai dengan analisis kekurangan dan potensi masyarakat.
B. Perumusan Kebutuhan/Masalah (kemukakan berbagai masalah yang mungkin muncul berdasarkan data situasi potensi lokasi, kemudian rumuskan menjadi kekebutuhan.
C. Tujuan (kemukakan tujuan yang ingin Anda capai melalui pelaksanaan program di lokasi KKN-PPM).
D. Manfaat Program

BAB II PROGRAM DAN KALENDER KERJA

A. Program Kerja (kemukakan program kerja yang berhasil Anda rumuskan bersama POKJA anda di Matrik Proposal Program Kerja)
B. Kalender Kerja (kemukakan secara rinci jenis dan waktu kegiatan yang telah Anda buat di Matrik Proposal Program Kerja).

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM

A. Hasil-hasil yang Dicapai (kemukakan program yang Telah dilaksanakan dan seberapa jauh hasilnya).
B. Hambatan Pelaksanaan Program

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan (kemukakan simpulan dari pelaksanaan program di lokasi KKN-PPM)
B. Saran (kemukakan saran, antara lain kepada masyarakat, tokoh setempat, instansi terkait, dan mahasiswa KKN-PPM berikutnya dalam upaya meningkatkan kualitas potensi lokasi dan masyarakat).

LAMPIRAN

Berisikan jurnal laporan harian, matriks program kerja, foto-foto kegiatan, dll

Laporan dibuat dalam format kertas A4 dengan margin Top & Left : 3 cm; Right & Bottom : 2,5 cm; paragraf 1,5 dan huruf Calibri dengan normal font 12 pt.

Lampiran 13
FORMAT SAMPUL DEPAN LAPORAN AKHIR DPL, JILID SOFTCOVER WARNA KUNING

LAPORAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA PERIODE 2013/2014

DI LOKASI .....
KECAMATAN .....
KABUPATEN .....

JUDUL PROGRAM KEGIATAN

Disusun oleh
Nama Dosen
NIP. .....

KELOMPOK KERJA
No. ....

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA
Februari 2014

Lampiran 14

FORMAT SISTEMATIKA ISI LAPORAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

I. Halaman Pengesahan

II. Kata Pengantar

III. Pendahuluan

a. Waktu pelaksanaan : **21 Januari 2014 s/d 28 Februari 2014**
b. Lokasi : .....
c. Kecamatan : .....
d. Kabupaten : .....
e. Nama Program Kerja : .....
f. Masyarakat Sasaran : .....
g. Sebaran Peserta KKN-PPM

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Laki-Laki	Jumlah Mahasiswa Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Total				

IV. Pelaksanaan Kegiatan

a. Uraian singkat pembahasan kegiatan sejak persiapan Pra KKN, pembekalan hingga pelaksanaan kegiatan di lokasi yang berisikan tahapan-tahapan kegiatan yang dilalui, faktor pendukung dan justifikasi program kerja, hambatan atau kendala yang dihadapi, serta rencana-rencana tindak lanjut perbaikannya.
b. Uraian proses pembimbingan dan justifikasi penilaian atas penyelesaian pelaporan akhir para mahasiswa bimbingannya dan bagaimana peta nilai secara umum para bimbingannya.
c. Tanggapan dan komentar secara umum atas rekomendasi yang diberikan oleh para mahasiswa bimbingannya terhadap hasil pelaksanaan kegiatan KKN-PPM.

V. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan
b. Kritik dan saran
c. Rekomendasi

Lampiran

a. Copy Materi Pembekalan
b. Daftar Penilaian Pembekalan, Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Akhir
c. Copy lembar Laporan Harian para bimbingannya sebagai Log Book DPL
d. Copy Abstraksi Laporan Akhir para bimbingannya
e. Foto-foto kegiatan
f. Dsb, misalnya draf artikel ilmiah pengabdian.

Laporan dibuat dalam format kertas A4 dengan margin Top & Left : 3 cm; Right & Bottom : 2,5 cm; paragraf 1,5 dan huruf Calibri dengan normal font 12 pt.

Lampiran 15

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Program : .....
2. Kelompok Kerja : .....
3. Lokasi : .....
4. Kecamatan : .....
5. Kabupaten : .....
6. Masyarakat Sasaran : .....
7. Waktu Pelaksanaan : **21 Januari 2014 s/d 28 Februari 2014**
8. Jumlah Bimbingan : ..... mahasiswa

Surabaya,…… Februari 2014

Mengetahui,
Koordinator DPL

…….
Nama lengkap

Pelaksana,
Dosen Pembimbing Lapangan,

…….
Nama Lengkap

Menyetujui,
Ketua LPPM UWIKA,

…….
Muis Murtadho, S.E., M.M.

Mengetahui,
Ketua Panitia KKN-PPM,

…….
Nama lengkap

Jadwal Waktu KKN-PPM UWIKA Periode 2013/2014

Jam	Kegiatan	PIC	Keterangan
Hari 1			
07.00 - 07.10	Upacara Pemberangkatan KKN-PPM 2012 UWIKA	Panitia	oleh: Rektor
07.10 - 07.15	Briefing Pendahuluan dan Absensi	DPL	
07.15 - 10.15	Perjalanan menuju lokasi, Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan	Panitia	
10.15 - 11.30	Penerimaan mahasiswa KKN-PPM & Paparan Umum Situasi dan Kondisi Ponpes oleh Perangkat Pondok Pesantren Sunan Drajat	Panitia - Perangkat Ponpes	
11.30 - 12.00	Pengaturan Ruang Kepanitiaan, DPL, Peserta sesuai POKJA & Persiapan Kegiatan	Peserta KKN	
11.30 - 13.00	ISHOMA		
13.00 - 15.00	KEGIATAN PELAKSANAAN ANTARA PESERTA & MASYARAKAT SASARAN	Peserta KKN	Pendampingan oleh DPL
15.00 - 16.00	Istirahat (opsi)		
16.00 - 18.00	KEGIATAN PELAKSANAAN ANTARA PESERTA & MASYARAKAT SASARAN	Peserta KKN	Pendampingan oleh DPL
18.00 - 19.00	ISHOMA		
19.00 - 21.30	Evaluasi Harian dan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Hari berikutnya	Peserta KKN	Pembimbingan oleh DPL
21.30 - dst	Istirahat		
Hari 2			
06.00 - 07.00	Olah Raga pagi / Kegiatan bersama	Peserta KKN	
07.00 - 08.00	Sarapan		
08.00 - 12.00	KEGIATAN PELAKSANAAN ANTARA PESERTA & MASYARAKAT SASARAN	Peserta KKN	Pendampingan oleh DPL
12.00 - 13.00	ISHOMA		
13.00 - 15.00	KEGIATAN PELAKSANAAN ANTARA PESERTA & MASYARAKAT SASARAN	Peserta KKN	Pendampingan oleh DPL
15.00 - 16.00	Istirahat		
16.00 - 18.00	KEGIATAN PELAKSANAAN ANTARA PESERTA & MASYARAKAT SASARAN	Peserta KKN	Pendampingan oleh DPL
18.00 - 19.00	ISHOMA		
19.00 - 21.00	Evaluasi Harian dan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Hari berikutnya	Peserta KKN	Pembimbingan oleh DPL
21.00 - dst	Istirahat		
Hari 3			
06.00 - 07.00	Olah Raga pagi / Kegiatan bersama	Peserta KKN	
07.00 - 08.00	Sarapan		
08.00 - 10.00	Brainstroming Pengembangan Program diantara Peserta KKN-PPM	Peserta KKN	dipandu DPL
10.00 - 10.45	Penyampaian hasil brainstorming dan Diskusi antara POKJA dengan perangkat ponpes	Peserta KKN - Perangkat Desa	Pendampingan oleh DPL dan Panitia KKN-PPM
10.45 - 11.30	Persiapan perlengkapan untuk kembali		
11.30 - 12.00	Pelepasan mahasiswa KKN-PPM oleh Perangkat Ponpes	Panitia - Perangkat Desa	
12.00 - 13.00	ISHOMA		
13.00 - 13.30	Evaluasi Harian dan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut serta absensi		Pembimbingan oleh DPL
13.30 - 16.30	Pulang menuju Surabaya	Panitia	